

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2013:2)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran Tari *Kipas Nyambai Bebai* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Way Sindi Karya Penggawa.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru siswi sejumlah 20 orang terdiri dari kelas IV yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *Kipas Nyambai Bebai*.

Dipilihnya kelas IV karena antusias belajar peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari *Kipas Nyambai Bebai* yang cukup baik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer dan lebih banyak pada teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Dalam buku Sugiyono pada tahun 2013 mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti terlibat langsung sebagai pengamat dengan aktivitas peserta didik yang sedang mengikuti pembelajaran tari *Kipas Nyambai Bebai*.

3.3.2 Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) adalah sesuatu metode atau cara untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan (Arikunto, 2013 : 44).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mengenai penerapan model kooperatif tipe STAD kepada guru seni budaya dan pelatih ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Way Sindi. serta melakukan wawancara kepada Pun Panji Wardhana sebagai keturunan dari kerajaan *Sai Batin* Marga Way Sindi, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan masyarakat di sekitar Lamban Balak Pekon Way Sindi.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, foto, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010 : 200). Dalam penelitian dokumentasi yang digunakan berupa foto dan video pada saat proses dan hasil pembelajaran berlangsung.

3.3.4 Tes Praktik

Perolehan data tentang hasil belajar tari *Kipas Nyambai Bebai* pada siswi yang mengikuti ekstrakurikuler digunakan tes praktik pembuatan atau produk gerak-gerak tari *Kipas Nyambai Bebai* yang dilakukan siswi sebagai hasil belajar individu sebagai kelompok, digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan tes praktik, seperti di bawah ini.

Tabel 3.1 Lembar pengamatan aktivitas siswi pada setiap pertemuan menggunakan model kooperatif tipe STAD

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Kriteria
1	Gerak <i>lapah mejong</i>	a. Siswi mampu memeragakan gerak <i>lapah mejong</i> tanpa ada kesalahan	5	Baik Sekali
		b. Siswi memeragakan ragam gerak <i>lapah mejong</i> akan tetapi masih mengalami 1-2 kali kesalahan	4	Baik
		c. Siswi memeragakan ragam gerak <i>lapah mejong</i> akan tetapi masih mengalami 3-4 kali kesalahan	3	Cukup
		d. Siswi memeragakan ragam gerak <i>lapah mejong</i> akan tetapi masih mengalami 5-6 kali kesalahan	2	Kurang
		e. Siswi tidak hafal <i>lapah mejong</i> sehingga siswi terlihat tidak tertib.	1	Gagal
2	Gerak <i>Nyumbah</i>	a. Siswi mampu memeragakan gerak <i>nyumbah</i> tanpa ada kesalahan	5	Baik sekali
		b. Siswi memeragakan ragam gerak <i>nyumbah</i> akan tetapi masih mengalami 1-2 kali kesalahan	4	Baik
		c. Siswi memeragakan ragam gerak <i>nyumbah</i> akan tetapi masih mengalami 3-4 kali kesalahan	3	Cukup
		d. Siswi memeragakan ragam gerak <i>nyumbah</i> akan tetapi masih mengalami 5-6 kali kesalahan	2	Kurang
		e. Siswi tidak hafal <i>nyumbah</i> sehingga siswi terlihat tidak tertib.	1	Gagal
3	Gerak <i>Ngelik</i>	a. Siswi mampu memeragakan gerak <i>ngelik</i> tanpa ada kesalahan	5	Baik sekali
		b. Siswi memeragakan ragam gerak <i>ngelik</i> akan tetapi masih mengalami 1-2 kali kesalahan	4	Baik
		c. Siswi memeragakan ragam gerak <i>ngelik</i> akan tetapi masih	3	Cukup

		mengalami 3-4 kali kesalahan		
		d. Siswi memeragakan ragam gerak <i>ngelik</i> akan tetapi masih mengalami 5-6 kali kesalahan	2	Kurang
		e. Siswi tidak hafal <i>ngelik</i> sehingga siswi terlihat tidak tertib.	1	Gagal
4	Gerak <i>Sesayak</i>	a. Siswi mampu memeragakan gerak <i>sesayak</i> tanpa ada kesalahan	5	Baik sekali
		b. Siswi memeragakan ragam gerak <i>sesayak</i> akan tetapi masih mengalami 1-2 kali kesalahan	4	Baik
		c. Siswi memeragakan ragam gerak <i>sesayak</i> akan tetapi masih mengalami 3-4 kali kesalahan	3	Cukup
		d. Siswi memeragakan ragam gerak <i>sesayak</i> akan tetapi masih mengalami 5-6 kali kesalahan	2	Kurang
		e. Siswi tidak hafal <i>sesayak</i> sehingga siswi terlihat tidak tertib.	1	Gagal
5	Gerak <i>Ngelik cecok</i>	a. Siswi mampu memeragakan gerak <i>ngelik cecok</i> tanpa ada kesalahan	5	Baik sekali
		b. Siswi memeragakan ragam gerak <i>ngelik cecok</i> akan tetapi masih mengalami 1-2 kali kesalahan	4	Baik
		c. Siswi memeragakan ragam gerak <i>ngelik cecok</i> akan tetapi masih mengalami 3-4 kali kesalahan	3	Cukup
		d. Siswi memeragakan ragam gerak <i>ngelik cecok</i> akan tetapi masih mengalami 5-6 kali kesalahan	2	Kurang
		e. Siswi tidak hafal <i>ngelik cecok</i> sehingga siswi terlihat tidak tertib.	1	Gagal
6	Gerak <i>Sesayak cecok</i>	a. Siswi mampu memeragakan gerak <i>sesayak cecok</i> tanpa ada kesalahan	5	Baik sekali
		b. Siswi memeragakan ragam gerak <i>sesayak cecok</i> akan tetapi masih mengalami 1-2 kali kesalahan	4	Baik

		c. Siswi memeragakan ragam gerak <i>sesayak cecok</i> akan tetapi masih mengalami 3-4 kali kesalahan	3	Cukup
		d. Siswi memeragakan ragam gerak <i>sesayak cecok</i> akan tetapi masih mengalami 5-6 kali kesalahan	2	Kurang
		e. Siswi tidak hafal <i>sesayak cecok</i> sehingga siswi terlihat tidak tertib.	1	Gagal

Tabel 3.2 lembar pengamatan tes praktik tari *Kipas Nyambai Bebai*

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Kriteria
1	Hafalan urutan gerak	a. Siswi mampu memeragakan urutan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> dari awal sampai akhir tanpa kesalahan	5	Baik sekali
		b. Siswi memeragakan urutan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 1-2 kali pada enam ragam gerak.	4	Baik
		c. Siswi memeragakan urutan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 3-4 kali pada enam ragam gerak.	3	Cukup
		d. Siswi memeragakan urutan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 5-6 pada enam ragam gerak	2	Kurang
		e. Siswi tidak hafal urutan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> sehingga siswi terlihat tidak tertib.	1	Gagal
3.	Ketepatan Gerak dengan Musik	a. Siswi mampu memeragakan semua gerak tari <i>kipas nyambai bebai</i> dengan ketepatan hitungan gerak dan musik.	5	Baik Sekali

		<p>b. Siswi memeragakan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> 1-2 kali terlambat atau mendahului music dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak.</p> <p>c. Siswi memeragakan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> 3-4 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak</p> <p>d. Siswi memeragakan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> 5-6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak tidak senyum.</p> <p>e. Siswi memeragakan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> lebih dari 6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p> <p>Gagal</p>
3.	Kekompakan dalam kelompok	<p>a. Seluruh siswi dalam kelompok mampu menarikan tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> dari awal sampai akhir tanpa kesalahan .</p> <p>b. Dari 4 siswi terdapat 1 siswi yang tidak menguasai materi tari <i>Kipas Nyambai bebai</i> mlai dari hafalan urutan gerak maupun ketepatan gerak dengan music sesuai dengan apa yang telah dipelajari</p>	<p>5</p> <p>4</p>	<p>Baik sekali</p> <p>Baik</p>

		c. Dari 4 siswi terdapat 2 siswi yang tidak menguasai materi tari <i>Kipas Nyambai bebai</i> mlai dari hafalan urutan gerak maupun ketepatan gerak dengan musik sesuai dengan apa yang telah dipelajari	3	Cukup
		d. seluruh siswi dalam kelompok tidak menguasai materi tari <i>Kipas Nyambai bebai</i> mlai dari hafalan urutan gerak maupun ketepatan gerak dengan music sesuai dengan apa yang telah dipelajari	2	Kurang
		e. Dari 5 siswi terdapat 1 siswi yang tidak menguasai materi tari <i>Kipas Nyambai bebai</i> mlai dari hafalan urutan gerak maupun ketepatan gerak dengan music sesuai dengan apa yang telah dipelajari	1	Gagal
Jumlah maksimum				15

Hasil belajar gerak tari *Kipas Nyambai Bebai* siswi dapat diukur dengan lembar pengamatan tes praktik dengan total skor keseluruhan berjumlah 15 sehingga hasil belajar siswi dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan nilai untuk Skala lima, sebagai berikut

Tabel 3.3 Hasil Pengamatan Tes Praktik Individu Berdasarkan Aspek Hafalan Urutan Gerak, Ketepatan Gerak dengan Hitungan dan Kekompakan dalam Kelompok.

Interval Tingkat Penguasaan	Gerak <i>lapah mejong</i> dan <i>nyumbah</i>								
	Frekuensi			Rata-rata nilai siswi			Kriteria		
	HUG	KGH	KK	HUG	KGH	KK	HUG	KGH	KK
80-100									
66-79									
56-65									
40-55									
30-39									

Keterangan : HUG : Hafalan Urutan Gerak

KGH : Ketepatan Gerak dengan Hitungan

KK : Kekompakan dalam Kelompok

Tabel pengamatan 3.3 Untuk memperoleh hasil pada setiap pertemuan dengan ragam gerak menggunakan aspek Hafalan Urutan Gerak, Ketepatan Gerak dengan Hitungan dan Kekompakan dalam Kelompo

Tabel 3.4 Penentuan Patokan Nilai untuk Skala Lima

Interval Nilai Tingkat Kemampuan	Keterangan
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

(Arikunto, 2008 : 246)

Setelah skor didapat, maka dilakukan perhitungan untuk siswi berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian yaitu hafalan ragam gerak, ketepatan gerak dengan musik dan kekompakan dalam kelompok pada saat siswi menari dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel lembar pengamatan tek praktik yang memiliki skor maksimal 15.

Selanjutnya setelah skor siswi diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$N = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \times \textit{skor ideal}$$

3.3.5 Nontest

Teknik Nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswi dalam pembelajaran tari *Kipas Nyambai Bebai* di dalam kelompoknya dan aktivitas guru dalam mengajar di kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Untuk memperoleh data tentang penggunaan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran tari *Kipas Nyambai Bebai* yang diamati pada lembar pengamatan aktivitas siswi, sebagai berikut.

Tabel 3.5. Lembar Penilaian Aktivitas Siswi dalam Kelompok

No	Aspek	Deskriptor Penilaian	Skor	Kriteria
1	<i>Visual Activities</i>	a. Seluruh siswi dalam kelompok, memperhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan kemudian siswi mampu menggerakkan atau ikut mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru.	5	Baik Sekali
		b. Dari 4 siswi terdapat 1 siswi yang tidak memperhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan sehingga siswi tidak mampu menggerakkan atau ikut mendemonstrasikan bersama teman satu kelompoknya.	4	Baik
		c. Dari 4 siswi terdapat 2 siswi yang tidak memperhatikan guru pada saat gurumendemonstrasikan sehingga siswi tidak mampu mendemonstrasikan dengan baik bersama teman kelompok sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru.	3	Cukup
		d. Dari 4 siswi terdapat 3 siswi yang tidak memperhatikan guru pada saat mendemonstrasikan sehingga siswi tidak mampu mendemonstrasikan dengan baik bersama teman kelompok sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru	2	Kurang
		e. Seluruh siswi tidak memperhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan sehingga siswi tidak mampu mendemonstrasikan dengan baik bersama teman kelompok sesuai dengan apa yang telah dicontohkan guru	1	Gagal
2.	<i>Listening Activities</i>	a. Seluruh siswi dalam kelompok mendengarkan materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik	5	Baik

		yang dijelaskan oleh guru dan seluruh siswi mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.		sekali
		b. Dari 4 siswi terdapat 1 siswi yang tidak mendengarkan materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru dan seluruh siswi mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	4	Baik
		c. Dari 4 siswi terdapat 2 siswi yang tidak mendengarkan materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru dan seluruh siswi mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	3	Cukup
		d. Dari 4 siswi terdapat 3 siswi yang tidak mendengarkan materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru dan seluruh siswi mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	2	Kurang
		e. Seluruh siswi dalam kelompok tidak mendengarkan materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru dan seluruh siswi mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	1	Gagal
3	<i>Motor Activities</i>	a. Seluruh siswi dalam kelompok memeragakan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> dengan baik dengan masing-masing kelompoknya sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru.	5	Baik sekali
		b. Dari 4 siswi terdapat 1 siswi yang tidak memeragakan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> dengan baik dalam masing-masing kelompoknya	4	Baik

		c. Dari 4 siswi terdapat 2 siswi yang tidak memeragakan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> dengan baik masing-masing kelompoknya	3	Cukup
		d. Dari 4 siswi terdapat 3 siswi yang tidak memeragakan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> dengan baik dalam masing-masing kelompoknya	2	Kurang
		e. Seluruh siswi tidak memeragakan gerak tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> dengan masing-masing kelompoknya	1	Gagal
Total Skor Maksimum				15

Setelah skor aktivitas siswi didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai aktivitas berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian aktivitas siswi yaitu *visual activities*, *listening activities*, dan *motor activities* pada saat proses pembelajaran di kelas dengan pemberian skor yang telah ditentukan pada tabel yaitu lembar penelitian aktivitas siswi yang memiliki skor maksimum 15. Selanjutnya setelah skor aktivitas siswi diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengecek dan melihat kegiatan guru di dalam kelas. Guru berperan aktif dalam penggunaan model kooperatif tipe STAD dalam kegiatan ekstrakurikuler tari *Kipas Nyambai Bebai*.

Tabel 3.6 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

No	Instrumen Kegiatan Guru	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6
1.	Kemampuan membuka pelajaran						
	a. Menarik perhatian siswa						
	b. Memberikan motivasi soal						
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)						
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan						
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran						
	a. Kejelasan artikulasi suara						
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa						
	c. Antusiasme dalam penampilan						
3.	Penguasaan bahan mengajar (materi pelajaran)						
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RKH						
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi).						
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh.						
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar.						
4.	Kegiatan belajar mengajar (proses pembelajaran)						
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan						
	b. Penyajian bahan belajar sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan.						
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa.						
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan.						

5.	Kemampuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD						
	a. Membagi kelompok yang tingkat kemampuan berbeda-beda terdiri dari 4 siswi dalam 1 kelompok						
	b. Mendemonstrasikan materi pelajaran tari <i>kipas nyambai bebai</i> yang dilakukan secara klasikal atau audiovisual						
	c. Membuat para siswi dalam setiap kelompok untuk mengerjakan tiap materi ragam gerak tari <i>kipas nyambai bebai</i> yang telah diberikan secara bersama-sama dalam setiap kelompoknya.						
	d. Mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi tari <i>kipas nyambai bebai</i> yang telah dipelajari.						
	e. Melakukan penilaian terhadap penampilan tari <i>kipas nyambai bebai</i> yang telah dipelajari sebagai hasil kerja masing-masing kelompok.						
	f. Memeriksa hasil kerja siswi dan diberikan angka rentang 0-100						
	g. Memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok						
6	Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran						
	a. Meninjau kembali materi yang telah disampaikan						
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan						
	c. Memberi kesimpulan kegiatan pembelajaran						

(Rusman, 2012 : 99-100)

Keterangan :

P.1 = Pertemuan pertama

P.4 = Pertemuan keempat

P.2 = Pertemuan kedua

P.5 = Pertemuan kelima

P.3 = Pertemuan ketiga

P.6 = Pertemuan keenam

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan pada penelitian pengambilan data, observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dalam instrumen penelitian digunakan panduan observasi, panduan dokumentasi, catatan harian, tes praktik dan nontes.

1. Panduan observasi

Lembar pengamatan (observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan, tentang apa saja yang dilihat dan diamati secara langsung.

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian Penerapan Model Kooperatif tipe STAD

Pertemuan Ke-	Hal Yang Diamati
1	Observasi ke sekolah SD Negeri 1 Way Sindi Karya Penggawa
2	Mewawancarai kepala sekolah dan guru seni budaya serta guru ekstrakurikuler perihal penerapan model koopertif tipe STAD pada tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> di SD Negeri 1 Way Sindi Karya Penggawa
3	Proses penerapan model koopertif tipe STAD dalam pembelajaran tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Way Sindi Karya Penggawa
4	Proses penerapan model koopertif tipe STAD dalam pembelajaran tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Way Sindi Karya Penggawa
5	Proses penerapan model koopertif tipe STAD dalam pembelajaran tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Way Sindi Karya Penggawa
6	Proses penerapan model koopertif tipe STAD dalam pembelajaran tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Way Sindi Karya

	Penggawa
7	Proses penerapan model kooptif tipe STAD dalam pembelajaran tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Way Sindi Karya Peggawa
8	Penilaian hasil penerapan model kooptif tipe STAD dalam pembelajaran tari <i>Kipas Nyambai Bebai</i> pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Way Sindi Karya Peggawa

2. Panduan Pencatatan Lapangan

Panduan catatan lapangan berisi catatan harian yang akan memudahkan peneliti untuk terus mengikuti arah perkembangan kegiatan penelitiannya, untuk memperoleh gambaran bagaimana rencana penelitian dengan perolehan data yang dikumpulkan.

3. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto catatan harian yang menggunakan alat bantu kamera foto.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa lampiran foto, yaitu :

1. Foto sekolah
2. Foto guru ekstrakurikuler tari
3. Foto siswi pada saat proses penerapan model kooperatif tipe STAD

4. Lembar Pengamatan Tes Praktik

Lembar pengamatan tes praktik, digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil belajar tari *kipas Kipas Nyambai Bebai* dengan menggunakan model

kooperatif tipe STAD. Lembar tes praktik yang digunakan instrumen yang berupa aspek-aspek penilaian yang sudah ditentukan.

5. Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian aktivitas siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler tari *Kipas Nyambai Bebai* melalui penggunaan model kooperatif tipe STAD.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013 :244). Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan Penerapan Model Kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tari *Kipas Nyambai Bebai* pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Way Sindi Karya Penggawa.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengamati aktivitas siswi selama proses pembelajaran tari *Kipas Nyambai Bebai* dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.
2. Menganalisis hasil tes tari *Kipas Nyambai Bebai* dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar.
3. Memberi nilai hasil tes praktik siswi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

4. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswi dalam pembelajaran tari *Kipas Nyumbai Bebai* menggunakan tolak ukur sebagai berikut.

Tabel 3.8 Penentuan Patokan Nilai Untuk Skala Lima

Interval Nilai Tingkat Kemampuan	Keterangan
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

(Arikunto, 2010 : 246)

5. Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis
6. Membuat kesimpulan data dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, catatan lapangan, dokumentasi, hasil tes praktik serta aktivitas siswi dan guru.